

BAB I

PENDAHULUAN

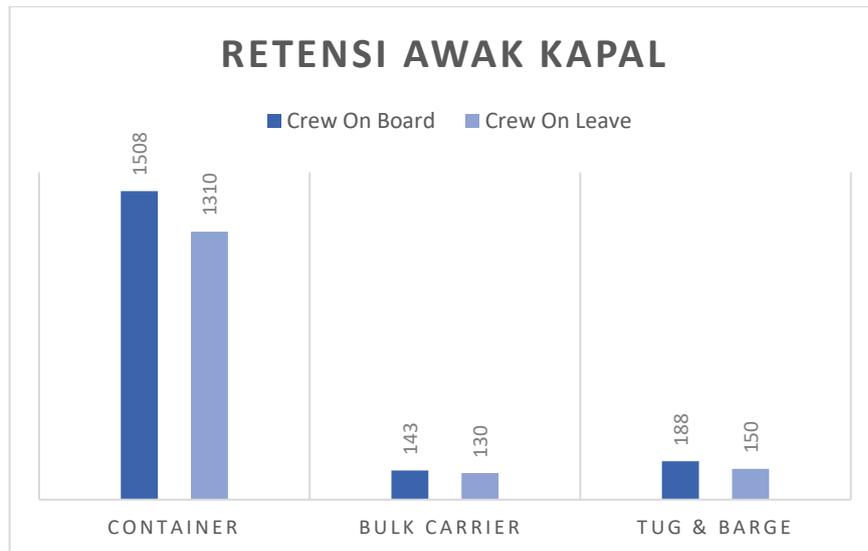
1.1. Latar Belakang

Industri pelayaran memainkan peran penting dalam perdagangan global, mengangkut sekitar 90% dari barang-barang dunia. Sebagai sektor vital dalam perdagangan, industri pelayaran memerlukan manajemen *crewing* yang baik untuk memastikan kelancaran operasional kapal agar dapat berjalan secara lancar dan aman. PT Marina Cakrawala Talenta merupakan salah satu unit bisnis Meratus Line yang bergerak di sektor *manning agency*. PT Marina Cakrawala Talenta memiliki peranan yang signifikan dalam mendukung aktivitas operasional kapal melalui pengelolaan awak kapal. Awak kapal menjadi salah satu komponen kunci operasional kapal agar dapat berjalan dengan lancar, yang sebagian besar disediakan oleh *manning agency*

Manning agent adalah agen atau perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyediakan dan mengelola awak kapal untuk perusahaan pelayaran atau pemilik kapal. Perkembangan industri pelayaran dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan peningkatan permintaan akan kapal-kapal yang efisien dan handal. Oleh karena itu, meningkatnya permintaan akan awak kapal yang berkualitas juga menjadi fokus utama perusahaan pelayaran.. Fenomena pertumbuhan perusahaan *manning agent* bisa menjadi salah satu bagian penting dari latar belakang ini.

Manajemen *crewing* mencakup berbagai aktivitas, mulai dari rekrutmen, pelatihan, penempatan, hingga pemeliharaan retansi awak kapal. Pengelolaan yang baik dalam aspek-aspek ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal, tetapi juga untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan awak kapal serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar internasional.

Gambar 1. 1 Retensi Awak Kapal



Sumber: Dokumentasi PT Marina Cakrawala Talenta

Data ini memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki jumlah awak kapal yang cukup besar dan harus dikelola dengan baik agar operasional kapal dapat berjalan optimal. Data tersebut menggambarkan retensi yang seimbang antara awak kapal yang sedang bertugas (*Crew on board*) dan yang sedang cuti (*Crew on leave*) merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas manajemen *crewing* di PT Marina Cakrawala Talenta. Menurut data tersebut, bahwa retensi awak kapal pada PT Marina Cakrawala Talenta berada dalam kondisi seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjaga keseimbangan antara awak kapal yang *on board* dan yang *on leave*. Namun, tetap diperlukan upaya optimalisasi untuk memastikan bahwa operasional kapal dapat berjalan dengan efisien tanpa mengabaikan kesejahteraan awak kapal.

PT Marina Cakrawala Talenta memiliki armada yang terdiri dari 65 kapal kontainer, 10 kapal curah (*bulk carrier*), dan 17 kapal tongkang (*tug & barge*). Sebagai perusahaan yang terus berkembang, PT Marina Cakrawala Talenta menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan fungsi manajemen *crewing*. Salah satu faktor utama yang dihadapi adalah dalam memastikan pemenuhan operasional kapal yang optimal. Tantangan yang dihadapi meliputi:

1. Kurangnya pemahaman atau pengetahuan awak kapal mengenai karakteristik kapal yang mereka layani. awak kapal yang tidak memahami karakteristik teknis kapal, termasuk sistem mesin, navigasi, peralatan keselamatan, dan

protokol operasional, dapat menyebabkan berbagai masalah operasional dan keamanan di atas kapal.

2. Kurangnya pemahaman awak kapal terhadap regulasi internasional yang mengatur operasi kapal di perairan internasional. Regulasi internasional, seperti yang ditetapkan oleh *International Maritime Organization* (IMO), mencakup berbagai aspek termasuk keselamatan kapal, perlindungan lingkungan, keamanan awak kapal, dan hak asasi manusia.
3. Tingginya angka kecelakaan kerja di kapal menjadi perhatian serius karena dapat mengakibatkan kerugian besar, baik dari segi kemanusiaan maupun finansial. Kecelakaan kerja di kapal dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman awak kapal terhadap prosedur keselamatan, kurangnya pelatihan yang memadai, kondisi lingkungan kerja yang tidak aman, atau kurangnya peralatan keselamatan yang tepat.

Seiring dengan upaya pemenuhan optimalisasi operasional kapal melalui pengelolaan awak kapal, PT Marina Cakrawala Talenta telah mengambil langkah strategi manajemen *crewing* dengan memperkuat retensi awak kapal, administrasi awak kapal, matriks pengalaman, evaluasi kinerja, pelatihan dan pengembangan, serta perencanaan karir yang tepat. Namun, dalam strategi manajemen *crewing* yang telah diterapkan, perusahaan juga harus memahami korelasinya terhadap kualitas kinerja awak kapal saat bekerja di kapal.

Optimalisasi pemenuhan operasional kapal dari perspektif manajemen *crewing* di PT Marina Cakrawala Talenta menjadi fokus utama penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi perusahaan dapat meningkatkan efektivitas manajemen *crewing* untuk memastikan kelancaran operasional kapal. Acuan utama dalam manajemen *crewing* yaitu, *Maritime Labour Convention* (MLC) 2006 dan *International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers* (STCW 2010).

Menurut Arleiny et al., (2021), MLC 2006, yang sering disebut sebagai "*Bill of Rights*" bagi pelaut, merupakan regulasi yang disahkan oleh *International Labour Organization* (ILO) untuk melindungi hak-hak pelaut dan memastikan kondisi kerja yang layak. Selain itu, STCW 2010 merupakan standar dalam menetapkan persyaratan dasar dalam latihan, sertifikasi dan dinas jaga dalam

tingkat internasional. Standar latihan, sertifikasi dan dinas jaga untuk perwira dan anak buah kapal hanya ditetapkan oleh pemerintahan masing-masing, biasanya tanpa referensi dan penerapan dari negara lain. Konvensi ini menetapkan standar minimum yang berhubungan pada latihan, sertifikasi, dan dinas jaga untuk pelaut yang mewajibkan negara-negaranya untuk memenuhi atau melampauinya. STCW 2010 bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kualifikasi awak kapal secara global. STCW 2010 mengatur standar pelatihan, sertifikasi, dan waktu tugas bagi awak kapal, yang semuanya dirancang untuk menjaga kompetensi dan profesionalisme awak kapal (Yenita Mei Anggita et al., 2017).

Peran STCW 2010 menjadi sangat relevan, mengingat aspek kualifikasi dan muatan kapal yang diperlukan untuk mengelola pekerjaan. STCW 2010 bukanlah sekedar sebuah konvensi biasa. Sebagai seorang *crewing officer*, penting untuk memahami bahwa amandemen ini bukan hanya sekedar sebuah dokumen hukum internasional, melainkan juga merupakan panduan yang sangat penting untuk diimplementasikan. STCW 2010 memberikan kerangka kerja yang komprehensif dan terperinci mengenai standar pelatihan, sertifikasi, dan tugas jaga awak kapal. Sebagai *crewing officer*, memahami amandemen ini adalah suatu keharusan, karena hal ini memengaruhi proses perekrutan, dan cara manajemen awak kapal, untuk menjaga keselamatan dan keamanan awak kapal di laut.

Melalui pemahaman yang mendalam untuk mengkaji dan mengoptimalkan manajemen *crewing* di PT Marina Cakrawala Talenta. Penelitian ini fokus pada strategi manajemen *crewing* yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemenuhan operasional kapal. Diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan berinovasi untuk menghadapi tantangan dan meningkatkan loyalitas terhadap awak kapal. Berdasarkan fenomena beserta uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“OPTIMALISASI PEMENUHAN OPERASIONAL KAPAL DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN CREWING DI PT MARINA CAKRAWALA TALENTA”**

1.2. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar dari topik yang dimaksud, skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian dengan fokus pada optimalisasi *crewing* di PT Marina Cakrawala Talenta.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses rekrutmen awak kapal dari sudut pandang manajemen *crewing* di PT Marina Cakrawala Talenta?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemenuhan operasional kapal dalam konteks manajemen *crewing* di PT Marina Cakrawala Talenta?
3. Apakah strategi manajemen *crewing* yang diterapkan di PT Marina Cakrawala Talenta berpengaruh terhadap optimalisasi pemenuhan awak kapal?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan menganalisis tantangan serta permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan *manning agent* dalam memenuhi kebutuhan operasional kapal dari sudut pandang manajemen *crewing*.
2. Mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas perusahaan *manning agent* dalam memenuhi kebutuhan operasional kapal.
3. Memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktik manajemen *crewing* di industri pelayaran serta literatur akademis di bidang manajemen maritim.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan konsep-konsep terkait manajemen *crewing* di industri pelayaran. Melalui analisis mendalam tentang praktik-praktik yang digunakan oleh perusahaan *manning agent*..

1.5.2. Manfaat Praktis

Melalui identifikasi praktik terbaik dan strategi yang efektif, skripsi ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi perusahaan *manning agent* dalam meningkatkan efisiensi dalam pemenuhan operasional kapal. Ini dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kinerja keseluruhan perusahaan. Penelitian ini memberikan pemahaman terhadap tantangan dan masalah dalam manajemen *crewing*, perusahaan *manning agent* dapat mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan keselamatan awak kapal dan kualitas layanan yang mereka sediakan kepada perusahaan pelayaran.

1.5.3. Manfaat Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan manajemen *crewing* dalam industri pelayaran. Hasil dan temuan penelitian ini dapat menjadi dasar atau pembandingan bagi penelitian selanjutnya dalam topik yang sama atau terkait. Studi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai ruang lingkup dan batasan penelitian dalam konteks manajemen *crewing*. Peneliti lain dapat mengadaptasi ruang lingkup ini untuk penelitian mereka, memperluas atau mempersempitnya sesuai dengan kebutuhan studi mereka.

1.5.4. Manfaat Bidang Akademik

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam manajemen sumber daya manusia di industri pelayaran, khususnya dalam konteks manajemen *crewing*. Temuan penelitian dapat memperkaya literatur akademik dan menjadi bahan diskusi dalam kursus atau seminar terkait.